



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan Dinas Kesehatan. Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin terbagi menjadi beberapa bidang, yaitu bidang kesehatan masyarakat, bidang pelayanan kesehatan, bidang sumber daya kesehatan, dan bidang pencegahan dan pengendalian penyakit.

Di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin, pada bidang pencegahan dan pengendalian penyakit memiliki beberapa tugas atau kegiatan seperti Menyusun rencana program pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Melaksanakan penyusunan pedoman pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Melaksanakan bimbingan dan pengendalian pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung, termasuk mengelola data pasien dan penyakit menular sebagai bentuk pengendalian penyakit menular di daerah Kabupaten Banyuasin, dimana dalam kasus ini, penyakit menular yang dimaksud adalah antara lain adalah ISPA.

Pengelolaan data penyakit menular di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin telah menggunakan sistem terkomputerisasi, namun sayangnya pengelolaan data yang ada hanyalah pengelolaan informasi tertulis tentang data penyakit serta pasien penyakit menular di kabupaten banyuasin sehingga sulit untuk menganalisa atau meninjau daerah mana yang berpotensi atau memiliki tingkat penyebaran penyakit menular yang tinggi.

Dengan kondisi seperti itu, program Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular diharapkan akan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan sistem informasi yang berfungsi meninjau epidemiologi atau penyebaran penyakit menular dengan menggunakan pemetaan penyebaran penyakit menular di daerah kabupaten banyuasin.



Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud menyusun laporan akhir yang berjudul **“Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyebaran Penyakit Menular Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin Berbasis Web”** yang diharapkan mampu meningkatkan efektifitas Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin dalam melaksanakan program pencegahan dan pengendalian penyakit menular di daerah kabupaten banyuasin.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu: **“Bagaimana Membuat Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyebaran Penyakit Menular Pada Dinas Kesehatan Kabupaten banyuasin Berbasis Web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Google Maps API?”**

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan lapoan akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan diatas, yaitu:

1. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyebaran Penyakit Menular Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin Berbasis Web digunakan pada bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular untuk mengolah data penyakit ISPA dan daerah penyebaran penyakit menular di daerah kabupaten Banyuasin.
2. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyebaran Penyakit Menular Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin Berbasis Web dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (penyakit ISPA).
3. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyebaran Penyakit Menular Pada (Penyakit ISPA) Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin Berbasis Web terdiri dari pengolahan data wilayah, data kasus penyakit ISPA, data grafik, serta peta penyebaran kasus penyakit.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu Sistem Informasi Geografis untuk membantu proses pendataan data penyebaran penyakit menular di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin sebagai upaya meningkatkan efisiensi pencegahan penyakit menular ISPA di kabupaten Banyuasin.
2. Mengimplementasikan sistem informasi geografis kedalam sistem pendataan penyakit menular di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Mempermudah bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin dalam mengelola data penyakit serta daerah penyebaran penyakit menular di daerah kabupaten Banyuasin.
2. Menjadi sumber informasi masyarakat terhadap penyakit menular di daerah kabupaten banyuasin serta perkembangan penyebaran penyakit menular dari tahun ke tahun.

1.5 Metodologi Penelitian

Dibawah ini merupakan metodologi penelitian yang digunakan, termasuk dalam metodologi ini adalah lokasi pengumpulan data serta teknik pengumpulan data yang digunakan.

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin di bidang pencegahan dan pengendalian yang beralamat di Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Banyuasin Jl. Zainal Maliki No. 28 Kelurahan Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi, penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu :

1.5.2.1 Data Primer

Hardani (2020:103) mengatakan Data Primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. Wawancara (Interview)

Wekke (2019:51) Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang atas dasar ketersediaan dalam suasana alamiah, di mana pembicaraan mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dan mendapatkan informasi dari bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular di dinas kesehatan kabupaten banyuasin.

2. Pengamatan (Observasi)

Wekke (2019:49) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses-proses yang sedang berjalan.

1.5.2.2 Data Sekunder

Hardani (2020:103) mengatakan Data Sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlaku. Sebagai bahan referensi, penulis mendapatkan data dari buku, artikel, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini yang dapat ditemukan di perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus, pengertian-pengertian judul dan teori program. Teori umum akan membahas teori yang bersifat umum dan luas. Teori khusus merupakan teori mengenai sistem yang akan dibuat meliputi pengertian tahap-tahap pengembangan sistem, Data Flow Diagram (DFD), Flowchart, Blockchart, Entity Relationship Diagram (ERD), serta simbol-simbolnya. Pengertian-pengertian judul merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan untuk membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman PHP, database MySQL, Web-GIS dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan atau instansi, yaitu mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan uraian tugas dan fungsi.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem informasi yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan sistem informasi, hasil dari proses perancangan, dan pengoperasian sistem informasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.